

**LAPORAN AKHIR PENELITIAN DOSEN  
ISI YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**



**Judul Penelitian  
Desain Berbasis Kesejahteraan :  
Studi Perancangan Rumah Tinggal di Yogyakarta**

**Peneliti :  
Yayu Rubiyanti, S.Sn., M.Sn NIP 198609242014042001  
Jovi Wellem Salmon Londo NIM 1912254023**

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2023  
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2023 tanggal 30 November 2022  
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 280/IT4/HK/2023 tanggal 8 Mei 2023  
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian  
Nomor: 2471/IT4/PG/2023 tanggal 9 Mei 2023**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENELITIAN  
November 2023**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**

**Judul Kegiatan** : Desain Berbasis Kesejahteraan : Studi Perancangan Rumah Tinggal di Yogyakarta


**Ketua Peneliti**

Nama Lengkap : Yuyu Rubiyanti, M.Sn.  
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
NIP/NIK : 198609242014042001  
NIDN : 0024098603  
Jab. Fungsional : Lektor  
Jurusan : Desain Interior  
Fakultas : FSR  
Nomor HP : 0818530624  
Alamat Email : yuyu.rubiyanti@isi.ac.id  
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000  
Tahun Pelaksanaan : 2023

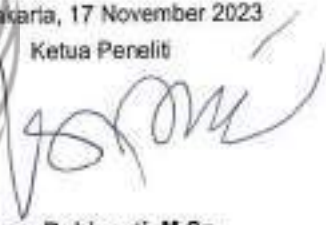
**Anggota Mahasiswa (1)**

Nama Lengkap : JOVI WELLEM SALMON LONDO  
NIM : 1912254023  
Jurusan : DESAIN INTERIOR  
Fakultas : SENI RUPA


Mengetahui  
Dekan Fakultas FSR

  
**M. Sholahuddin, S.Sn., M.T.**  
NIP. 197010191999031001

Yogyakarta, 17 November 2023  
Ketua Peneliti

  
**Yuyu Rubiyanti, M.Sn.**  
NIP. 198609242014042001

Menyetujui  
Ketua Lembaga Penelitian

  
**Dr. Nur Sa'id, M.Hum**  
NIP. 196202081989031001

## DAFTAR ISI

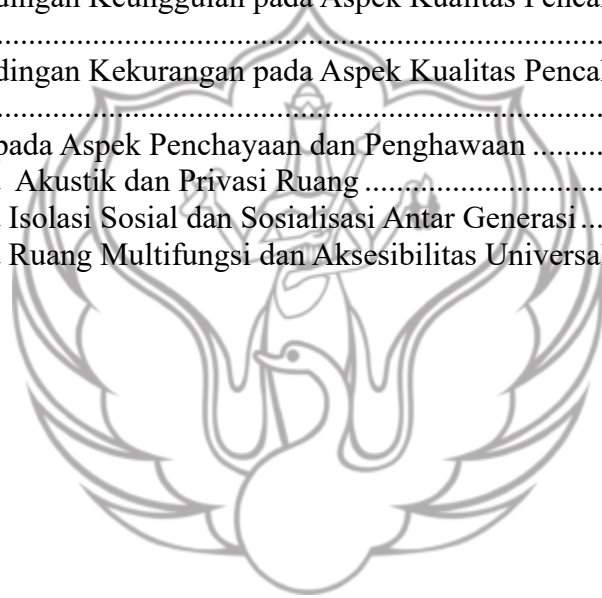
<b><u>ABSTRACT.....</u></b>	<b><u>3</u></b>
<b><u>ABSTRAK.....</u></b>	<b><u>4</u></b>
<b><u>BAB I PENDAHULUAN .....</u></b>	<b><u>5</u></b>
<b><u>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</u></b>	<b><u>7</u></b>
<b><u>BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....</u></b>	<b><u>12</u></b>
<b><u>BAB IV METODE PENELITIAN .....</u></b>	<b><u>13</u></b>
<b><u>BAB V HASIL YANG DICAPAI .....</u></b>	<b><u>14</u></b>
<b>A. TIPOLOGI RUMAH TINGGAL YANG ADA DI YOGYAKARTA.....</b>	<b>14</b>
<b>B. KONSEP KESEJAHTERAAN DALAM DESAIN HUNIAN .....</b>	<b>18</b>
<b>C. <u>ANALISA PRINSIP INTI KONSEP KESEJAHTERAAN DALAM HUNIAN.....</u></b>	<b><u>20</u></b>
<b>1. KUALITAS PENCAHAYAAN DAN PENGHAWAAN .....</b>	<b>20</b>
<b>2. AKUSTIK DAN PRIVASI RUANG.....</b>	<b>24</b>
<b>3. ISOLASI SOSIAL DAN SOSIALISASI ANTAR GENERASI .....</b>	<b>26</b>
<b>D. METODE INOVASI RANCANGAN RUMAH TINGGAL.....</b>	<b>35</b>
<b><u>BAB VI. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA .....</u></b>	<b><u>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</u></b>
<b><u>BAB VII. KESIMPULAN .....</u></b>	<b><u>40</u></b>
<b><u>DAFTAR PUSTAKA .....</u></b>	<b><u>41</u></b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan alur penelitian yang akan dilaksanakan .....	14
Gambar 2. Denah Rumah Limasan .....	15
Gambar 3. Denah Rumah Joglo .....	16
Gambar 4. Simulasi desain ruang dengani pencahayaan dan penghawaan alami.....	37
Gambar 5. Simulasi ruang dengan desain pencahayaan alami .....	38

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Kajian dan Temuan Literatur .....	12
Tabel 2. Perbandingan Keunggulan pada Aspek Kualitas Pencahayaan dan Penghawaan.....	21
Tabel 3. Perbandingan Kekurangan pada Aspek Kualitas Pencahayaan dan Penghawaan.....	23
Tabel 4. Solusi pada Aspek Penchayaan dan Penghawaan .....	24
Tabel 5. Analisa Akustik dan Privasi Ruang .....	26
Tabel 6. Analisa Isolasi Sosial dan Sosialisasi Antar Generasi .....	32
Tabel 7. Analisa Ruang Multifungsi dan Aksesibilitas Universal.....	35



## **ABSTRACT**

Urban development and social change challenge residential design that accommodates people's quality of life. Residential houses play an important role in the well-being of their residents. Designs that pay little attention to well-being adversely affect health and accessibility. Cities face complex issues such as social inequality, disaster vulnerability, and environmental pressures. An innovative approach is needed with quality of life as the main focus.

The research aims to explore and develop wellbeing-based design as an innovative approach in residential design, with the primary objective of improving the quality of life in communities. Quality of life is an essential indicator in measuring the well-being and happiness of individuals and families. In the context of rapid urbanization and dynamic social change, home designs that focus on the well-being of communities are becoming increasingly relevant.

In this study, the Design Thinking method is a practical approach to designing wellbeing-based houses and improving the quality of life in communities. The research results in more inclusive, ergonomic, and robust housing designs that support the quality of life of communities. In this research process, relevant aspects, such as room layout, natural lighting, ventilation, the use of environmentally friendly materials, and the ability of the home to accommodate family and community change and diversity, will be the primary focus. In addition, the study also considers advanced technologies that can be integrated into residential home design to improve the well-being of its inhabitants.

The research results provide wellbeing-based design recommendations that can be adopted by architects, city planners, and developers in designing houses that are more inclusive, ergonomic, and capable of supporting the quality of life of communities as a whole.

### **Keywords**

Wellbeing-based Design, Quality of Life, Home Design, Innovative Approach and Urban Development

## ABSTRAK

Perkembangan kota dan perubahan sosial menantang desain hunian yang mengakomodasi kualitas hidup masyarakat. Rumah tinggal memainkan peran penting dalam kesejahteraan penghuninya. Desain yang kurang memperhatikan kesejahteraan akan berdampak buruk pada kesehatan dan aksesibilitas. Kota-kota menghadapi masalah yang kompleks seperti kesenjangan sosial, kerentanan terhadap bencana, dan tekanan lingkungan. Diperlukan pendekatan inovatif dengan kualitas hidup sebagai fokus utama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan desain berbasis kesejahteraan sebagai pendekatan inovatif dalam desain hunian, dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kualitas hidup merupakan indikator penting dalam mengukur kesejahteraan dan kebahagiaan individu dan keluarga. Dalam konteks urbanisasi yang cepat dan perubahan sosial yang dinamis, desain rumah yang berfokus pada kesejahteraan masyarakat menjadi semakin relevan.

Dalam penelitian ini, metode *Design Thinking* digunakan sebagai pendekatan yang efektif untuk merancang rumah berbasis kesejahteraan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Penelitian ini menghasilkan desain rumah yang lebih inklusif, ergonomis, dan kuat yang mendukung kualitas hidup masyarakat. Dalam proses penelitian ini, aspek-aspek yang relevan, seperti tata letak ruangan, pencahayaan alami, ventilasi, penggunaan material ramah lingkungan, dan kemampuan rumah untuk mengakomodasi perubahan dan keragaman keluarga dan komunitas, akan menjadi fokus utama. Selain itu, penelitian ini juga mempertimbangkan teknologi canggih yang dapat diintegrasikan ke dalam desain rumah tinggal untuk meningkatkan kesejahteraan penghuninya.

Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi desain berbasis kesejahteraan yang dapat diadopsi oleh para arsitek, perencana kota, dan pengembang dalam mendesain rumah yang lebih inklusif, ergonomis, dan mampu mendukung kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

### **Kata Kunci**

Desain Berbasis Kesejahteraan, Kualitas Hidup, Desain Rumah, Pendekatan Inovatif dan Pembangunan Perkotaan

## **BAB I PENDAHULUAN**

Kesejahteraan atau dalam Bahasa Inggris lazim disebut *wellbeing* adalah tujuan utama bagi setiap manusia dan keseimbangan hidup yang sehat merupakan tujuan akhir. Terdapat interpretasi yang luas mengenai definisi secara harfiah dari istilah kesejahteraan, salah satunya dinyatakan oleh Tiberius yaitu bahwa kesejahteraan adalah kondisi kehidupan yang baik bagi makhluk individu dalam arti luas. Sedangkan menurut Ereaut & Whiting yakni bahwa kesejahteraan merupakan apa yang disepakati oleh sekelompok orang secara kolektif. Interpretasi lain mengenai kesejahteraan dikemukakan oleh Jackson adalah merasa baik dan berfungsi dengan baik. [1] Terdapat perbedaan yang tipis antara kesehatan dan kesejahteraan, sehingga sedikit mengaburkan maknanya. Kesehatan diasumsikan sebagai keadaan netral, tidak ada penyakit, sedangkan kesejahteraan adalah kesehatan dan kebahagiaan yang terukur sehingga tidak bisa netral demikian juga dengan peningkatannya.[2] Saat ini minat masyarakat terfokus pada kesejahteraan pribadi. Hal tersebut tumbuh melalui pemenuhan nilai-nilai pribadi aspek non-material dalam kehidupan, penghargaan atas pencarian dan pemenuhan nilai-nilai pribadi, keseimbangan kehidupan kerja yang baik dan keseimbangan hidup yang sehat. Dalam sudut pandang ekonomi, memperhatikan kesejahteraan sangat relevan. Orang yang bahagia lebih sukses dalam banyak bidang kehidupan, karena kecenderungan sikapnya lebih sosial, altruistik, aktif, menyukai diri mereka sendiri serta memiliki tubuh yang sehat dan sistem kekebalan serta keterampilan resolusi konflik yang lebih baik.

Meta analisis menunjukkan bahwa menjadi dan merasa bahagia tidak hanya membuat orang merasa lebih baik, lebih enerjik, dan lebih sehat secara fisik yang mengarah pada harapan hidup yang lebih lama, lebih kreatif dan berpikiran terbuka serta memiliki hubungan yang lebih baik dan lebih produktif dalam pekerjaannya. Pada tahun 2011 agenda politik Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa menjadikan isu kebahagiaan kedalam salah satu resolusinya. Mereka menghimbau negara-negara anggota PBB agar mengambil langkah untuk memberikan perhatian lebih pada

kebahagiaan warganya ketika menentukan cara untuk mencapai dan mengukur pembangunan sosial di negara mereka. [3] Masih sejalan dengan agenda politik tersebut, Sekretaris Jenderal PBB, Ban Ki Moon menekankan pentingnya perhatian pada kesejahteraan dan kebahagiaan masyarakat. Dia menunjukkan bahwa penciptaan lingkungan yang memungkinkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan pembangunan itu sendiri, serta sudah saatnya untuk mengalihkan penekanan dari produksi sektor ekonomi menjadi mengukur kesejahteraan masyarakat. [4]

Lingkungan dan objek yang dirancang merupakan teman senyap dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat proses interaksi dalam kesehariannya antara manusia dengan objek maupun lingkungannya baik secara sengaja dan tidak disengaja. Oleh sebab itu penting untuk mempelajari potensi desain dan lingkungan agar memungkinkan penciptaan lingkungan yang menarik sehingga dapat menjanjikan dunia yang lebih baik dan memungkinkan memberikan kebahagiaan bagi penggunanya. Desain interior dapat digunakan sebagai salah satu kekuatan maupun alat untuk pendekatan dalam mencapai tujuan tersebut. Sebagai bagian dari masyarakat modern dan maju, kita menghabiskan 90% waktu kita didalam ruangan. Masalah kesehatan seperti alergi, stress, depresi, dan kecemasan saat ini sedang meningkat. Rancangan lingkungan binaan yang baik tidak hanya terbatas pada aspek keindahan serta fungsional saja tetapi juga dapat memberikan manfaat bagi penggunanya. Lingkungan binaan hasil rancangan yang memungkinkan manusia dapat tumbuh, berkembang, dan produktif serta dinamis sehingga pengguna ruang dapat melakukan aktivitasnya yang dapat membuat mereka bahagia dan memberi makna dan rasa dalam hidup.